

**LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**IbM “MENG GAMBAR DENGAN PIPET DAPAT MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK TAMAN KANAK-KANAK”**

Ketua Tim Pelaksana:

Dra. Farida Mayar, M. Pd. /0012086104

Dra. Izzati, M. Pd, /0002055706

Drs. M. Nasrul Kamal, M. Sn, /0002026310

Dibiayai DIPA Kemristek Dikti

Nomor: 042.06.0/2016 Tanggal 7 Desember 2015

**JURUSAN PENDIDIKAN GURUPENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2016**

RINGKASAN

Berangkat dari fakta di atas, terlahir sebuah rencana pengabdian masyarakat yang dapat melahirkan karya-karya gambar yang beridentitas kreativitas anak di Taman Kanak-kanak “TK Asma’ul Usna dan TK Bahari”. Menggambar disukai oleh anak selama ini menggambar banyak mempergunakan motorik halus yaitu dengan jari tangan tetapi bisa dilaksanakan dengan mempergunakan pipet yang ditiup dengan mulut.

Dari persoalan di atas perubahann yang menyentuh setiap elemen seni rupa (seni budaya anak) dampak positif dan negatif diambil dari tujuan mengembangkan kreativitas pembelajaran menggambar seni rupa. Nilai-nilai seni budaya anak dalam kegiatan menggambar dengan pipet di TK. Menggambar ekspresi berarti pengungkapan ide/gagasan, ungkapan jiwa yang indah, dan rawut muka anak. Menggambar ekspresi kebebasan reorganisasi unsur: titik, garis, bidang, bentuk, warna, komposisi, tekstur, perspektif, dan gelap terang. Sentuhan-sentuhan halus melalui gambar ekspresi dengan pipet sesuai dengan gambar yang diinginkan anak.

Masalah prioritas yang akan diselesaikan dilihat dari dua aspek kegiatan dalam pemberian materi motorik halus dan kreativitas anak yang saling berkaitan, yaitu: a. penggunaan bahan dan alat yang dipergunakan, dan b. aspek penguasaan materi kegiatan, justifikasi utama dalam penentuan masalah yang akan dipecahkan adalah untuk meningkatkan kreativitas anak “TK Asma’ul Usna dan TK Bahari” di Koto Tangah Padang. Kegiatan pemecahan masalah dilaksanakan dengan pendekatan dengan mendemonstrasikan dan model pelatihan, penyuluhan, pelatihan/workshop, dan penerapan.

Target luran kegiatan adalah: 1) terjadi peningkatan kreativitas anak “TK Asma’ul Usna dan TK Bahari” di Koto Tangah Padang sebagai Mitra dalam: a) menguasai, mengidentifikasi, dan memilih bahan-bahan kertas, pipet, dan cata air sebagai bahan pelatihan dan keterampilan. b) memahami pengertian dan konsep menggambar dengan tiupan pipet. 2) Proses kreativitas seni anak dan keterampilan dengan mempergunakan bahan kertas, pipet, dan cata air yang dihasilkan produk berupa: (a) kreativitas seni anak (b) identifikasi bahan pratikum dari bahan kertas, pipet, dan cat air, (c) karya kreativitas seni anak, dengan mempergunakan bahan kertas, pipet, dan cata air yang diaplikasikannya.

Keywords: Menggambar dengan pipet mengembangkan kreativitas anak

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
A. Masalah Prioritas Mitra.....	4
B. Justifikasi Penentuan Masalah Prioritas	4
C. Metode Pendekatan yang Ditawarkan	5
D. Prosedur Kerja	5
E. Rencana kegiatan dan partisipasi mitra.....	6
F. Jenis Luaran Yang Akan Dihasilkan.....	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	7
A. Ringkasan Kinerja LPM UNP Padang	7
B. Jenis Kepakaran Yang Diperlukan Kepakarannya	8
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
A. Anggaran Biaya	9
B. Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR BACAAN.....	23
LAMPIRAN 1. Biodata Ketua dan Anggota	24
2. Justifikasi	31
3. Gambar IPTEK Yang Akan Ditransper Kepada kedua Mitra.....	36
4. Peta Lokasi.....	36
5. Power Poin.....	37
6. Jurnal.....	42

BAB I PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Koto Tangah merupakan salah satu daerah yang terletak di Wilayah Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat. Daerah Koto Tangah ini memiliki luas lebih kurang 2.841 Ha dan terdiri dari 25 RW. Jarak antara daerah ini dengan ibukota kecamatan lebih kurang 1 km, dengan ibu kota administratif dengan ibukota Sumatera Barat lebih kurang 15 Km.

Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kemudian dalam arti luas, pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir hingga akhir hayat.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tingkat pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar dan salah satu satuan pendidikan yang diperuntukan bagi anak nol sampai enam tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling rendah tingkatannya, tetapi memiliki makna yang paling tinggi dari satuan-satuan pendidikan lainnya karena PAUD akan melandasi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan tinggi sangat ditentukan oleh apa yang diperoleh dan dialaminya di PAUD. Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: "Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut."

Taman Kanak-kanak tidak hanya sebagai pengganti keluarga bagi anak didik di luar rumahnya. Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang dipersiapkan untuk membantu anak didik dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar yang ada pada diri anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.

Sejalan dengan perkembangan fisik dan psikis anak usia taman kanak-kanak, maka tumbuh kebutuhan berkomunikasi visual seperti menggambar, melukis, menyanyi, menari dan sebagainya. Bagi anak usia taman kanak-kanak berekspresi

seni merupakan salah satu media berkomunikasi seni yang memiliki daya tarik bagi semua anak dan dapat mengembangkan kompetensi dasar motorik halus sejalan dengan masa perkembangan menggambar yang dialami anak. Selain itu berkomunikasi visual bagi anak tersebut dapat mereka lakukan secara bebas, ekspresif, spontan, dinamis, polos, unik sesuai dengan gaya karya seni yang ditampilkannya.

Menggambar adalah bagian dari pendidikan kesenian di taman kanak-kanak yang merupakan proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Tujuan menggambar untuk anak usia dini dapat menanamkan dalam diri anak untuk menghargai hasil karya orang lain dan dapat bersosialisasi dengan temannya. Mereka dapat berdiskusi tentang gambar yang mereka buat, dengan demikian guru dapat melatih sosial pada anak. Dan manfaat menggambar adalah belajar mengendalikan tangan, mengkoordinasikan pikiran, mata dan tangan, serta mengekspresikan diri melalui seni, dan anak akan merasa bangga.

Menggambar memiliki peranan yang penting sebagai upaya pengenalan dan pembinaan daya ekspresi, imajinasi, kreasi, rasa esthetis dan artistik dalam suasana bermain kreatif. Dalam pendidikan seni di taman kanak-kanak hendaknya selalu memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kreativitas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan selama tiga minggu pada bulan September tahun ajaran 2014/2015 di “TK Asma’ul Usna dan TK Bahari” Lubuk Buaya Padang sudah ada kegiatan dalam mengembangkan menggambar anak seperti menggambar bebas yang dilakukan menggunakan pensil dan krayon serta anak-anak meniru gambar yang dibuat guru di papan tulis, akan tetapi di lakukan dalam intensitas waktu yang singkat sehingga perkembangan menggambar anak belum berkembang secara optimal. Menggambar dengan tiupan pipet belum pernah di lakukan di TK “TK Asma’ul Usna dan TK Bahari” untuk mengembangkan menggambar anak. Menggambar dengan tiupan adalah cara membuat kreasi gambar bebas (abstrak) yang dilakukan dengan cara meniup cairan warna yang ditetaskan di atas bidang gambar, baik langsung ditiup dengan mulut atau memakai bantuan alat tiup, misalnya pipet minuman. Hasil tiupan cairan warna dibuat secara bebas (abstrak) tidak menggambarkan bentuk benda/objek tertentu.

Kelebihan menggunakan cairan warna pada kegiatan menggambar ini anak lebih tertarik dan anak tidak cepat bosan, campuran cairan warna yang banyak akan

membuat anak menjadi semangat dan banyak variasi gambar yang dihasilkan. Krayon dan pensil juga memiliki kelebihan untuk anak membuat gambar atau mewarnai gambar, akan tetapi anak hanya bisa menggunakan warna-warna krayon yang ada tanpa bisa berkreasi menciptakan warna-warna baru karena krayon tidak bisa dikombinasikan menjadi warna baru.

Menjawab fenomena di atas peneliti ingin lebih jauh melakukan penelitian tentang “Menggambar dengan Pipet Dapat Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak .”

B. PERMASALAHAN MITRA

Adanya upaya masalah yang dihadapi untuk membantu pengembangan kreativitas anak yakni sebagai berikut :

1. Menggambar selalu dilakukan guru dengan gambar berpola yang telah ditentukan terlebih dahulu di Taman Kanak-kanak TK Asma'ul Usna dan TK Bahari Padang.
2. Anak menggambar anak yang dilakukan dengan cara anak meniru gambar yang dibuat guru di papan tulis dengan intensitas waktu yang singkat di Taman Kanak-kanak TK Asma'ul Usna dan TK Bahari Padang.
3. Tiupan *pipet* yang belum pernah dilakukan di Taman Kanak-kanak TK Asma'ul Usna dan TK Bahari Padang untuk mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target luaran kegiatan pada pembelajaran menggambar, adanya upaya membantu guru untuk menggambar dengan mempergunakan pipet dapat mengembangkan kreativitas anak Taman Kanak-kanak (TK). Ekspresi berarti pengungkapan gagasan (ide, ungkapan jiwa, rawut muka anak), dalam menggambar dengan pipet akan terlihat ekspresi anak. Dalam menggambar ekspresi akan mengungkapkan gagasan atau perwujudan jiwa yang indah melalui kebebasan reorganisasi unsur: titik, garis, bidang, bentuk, warna, komposisi, tekstur, perspektif, dan gelap terang. Memberikan sentuhan-sentuhan halus melalui gambar ekspresi dengan pipet sesuai dengan gambar yang diinginkan anak.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Masalah Prioritas Mitra

Seperti dijelaskan pada Bab I, masalah prioritas ditetapkan secara bersama oleh tim pelaksana dengan khalayak sasaran yang diwakili oleh TK Asma'ul Usna Padang sebagai pimpinan Mitra. Masalah prioritas yang akan diselesaikan dilihat dari dua aspek kegiatan pembelajaran kreativitas anak dan keterampilan yang saling berkaitan, yaitu : (1) aspek penggunaan bahan untuk pelatihan, dan (2) aspek penguasaan materi pelatihan Menggambar Dengan Pipet Dapat Mengembangkan Kreativitas Anak Taman Kanak-Kanak

B. Justifikasi Penentuan Masalahan Prioritas

Justifikasi menentukan permasalahan prioritas bersama mitra dicarikan jalan keluarnya dan perlu juga dicari pemecahannya, adanya ipteks untuk mencari jalan keluarnya dan kualifikasi tim pelaksana lbM dalam jalan keluarnya.

Dari paparan tersebut di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Menggambar selalu dilakukan dengan gambar berpola yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh guru di TK Asma'ul Usna dan TK Bahari Padang.

2. Anak menggambar yang dilakukan dengan cara meniru gambar yang dibuat guru di papan tulis dengan intensitas waktu yang singkat di Taman Kanak-kanak TK Asma'ul Usna dan TK Bahari Padang.
3. Tiupan pipet yang belum pernah dilakukan di TK Asma'ul Usna dan TK Bahari Padang untuk mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar.

C. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan IPTEKS sesuai dengan permasalahan mitra dengan menggunakan metode pendekatan yang ditawarkan untuk jalan keluarnya adalah: penyuluhan, mendemonstrasikan, penerapannya, evaluasi, dan monitoring.

a. **Penyuluhan/pelatihan/workshop** yang dilakukan dengan metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, dan demonstrasi samabil memperlihatkan gambar model media dan model pelatihan yang akan dijadikan sebagai panduan bahan latihan oleh Tim Pelaksanaan dan TK sebagai Mitra guru dan anak .

b. **Penerapannya**

Gambar yang dibuat oleh anak TK supaya nampak hasil kreativias gambar tersebut dan bisa sebagai media pembelajaran.

c. **Evaluasi dan Monitoring**

Gambar yang diterapkan perlu melakukan evaluasi untuk melihat perkembangan kreativias yang diberikan pada anak TK. Hasil gambar bisa kurang memuaskan perlu diberi pengarahan sebagai pertimbangan materi yang diajarkan. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi akhir untuk melihat seberapa jauh materi yang telah diterima oleh guru dan anak TK tersebut.

D. Prosedur Kerja

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program IbM ini dilakukan untuk masalah yang dicarikan jalan keluarnya, jadwal kegiatan ini kalau usul ini disetujui LP2M Dikti untuk dilaksanakan, mengumpulkan guru dan anak TK yang ikut pelatihan dan evaluasi keberhasilan pelatihan.

E. Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra

Rencana kegiatan ini pada kerajinan sulaman mas adalah: rencana persiapan, pelaksanaan, pelaksanaan keberhasilan dan laporan.

- a. Rencana persiapan kegiatan ini dilakukan lebih kurang satu bulan antara lain: administrasi, pengurusan izin dan materi.
- b. Pelaksanaan kegiatan ini berupa menggambar dengan pipet dilanjutkan mengembangkan kreativitas guru dan anak serta bahan/alat yang digunakan maupun evaluasi dilakukan selama 8 bulan.
- c. Penilaian kegiatan adalah penilaian awal, penilaian proses dan penilaian akhir.
- d. Laporan dibuat berupa semua kegiatan yang dilaksanakan; laporan kemajuan, laporan akhir tahun dan pembuatan artikel untuk jurnal dan pengiriman. Hasil laporan tersebut sesuai dengan hasil kegiatan yang dipantau setiap minggu sehingga binaan tersebut berhasil.

F. Jenis luaran yang akan di hasilkan

Jenis Luaran yang dihasilkan adalah berupa : (1) peningkatan pengetahuan dan keterampilan, (2) hasil gambar, (3) jurnal

Gambar yang dihasilkan masih belum baik, disebabkan anak untuk mengembangkan kreativitas melalui penggunaan alat pipet “dari itu ke itu” jalan keluarnya adalah beberapa bentuk objek sesuai kreativitas anak dan bisa berbentuk tema. Dan menghasilkan sebuah artikel yang dimuat dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat. Setiap peserta pelatihan mendapatkan printout power point bahan-bahan yang digunakan untuk praktikum Minimal setiap peserta menghasilkan sebuah gambar hasil dari tiupan pipet dan keterampilan dari bahan-bahan kertas/plastik sampul dan cat air/cat minyak.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. RINGKASAN KINERJA LPM UNP PADANG

Sebagai perguruan tinggi besar di Sumatera Barat, kinerja LPM UNP Padang sudah sangat baik. Baiknya kinerja tersebut dibuktikan dengan dilakukannya kerja sama kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dengan Pemda

Propinsi/Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, serta dengan berbagai instansi/perusahaan. Sesuai dengan data pada LPM UNP Padang, pada tahun 2014 telah dilaksanakan 25 kegiatan IbM, 297 kegiatan PPM dengan DIPA UNP, dan 7 kegiatan PPM Desa Binaan. Kemudian tahun 2013 terjadi peningkatan yang signifikan dengan disetujuinya 19 kegiatan IbM, 350 kegiatan PPM dengan DIPA UNP.

Terkait dengan kegiatan PP mini, kegiatan yang dilakukan LPM UNP Padang adalah :

1. Menyampaikan informasi tentang jenis kegiatan PPM, ketentuan dan persyaratan pengajuan proposal, batas waktu penerimaan dan pengiriman, serta informasi lain.
2. Melakukan pelatihan kepada dosen yang berminat untuk menulis dan mengajukan proposal.
3. Bimbingan penulisan proposal dilakukan secara individual. LPM UNP menugaskan dosen UNP dan dosen dari luar UNP (misalnya UNAND) untuk membimbing dosen dalam penulisan proposal.
4. Seleksi proposal. Proposal yang akan dikirim ke lembaga pemberi biaya sebelumnya dilakukan seleksi lebih dahulu, terutama seleksi administrasi dan teknik penulisan sesuai dengan buku panduan.
5. Pengesahan dan pengiriman proposal ke lembaga pemberi biaya untuk diseleksi.
6. Penyampain informasi diterima atau ditolaknya proposal yang diajukan.

B. JENIS KEPAKARAN YANG DIPERLUKAN DAN PAKARNYA

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam melaksanakan IbM ini adalah dalam bidang : Seni Rupa dan Keterampilan Kerajinan. Jenis kepakaran dan pakarnya dalam melaksanakan kegiatan IbM ini adalah

Table 1 Jenis Kepakaran yang diperlukan dan Pakarnya

No	Jenis Kepakaran	Pakarnya	
1		Nama	: Dra. Farida Mayar, M.Pd
		NIDN	: 0012086104
		Pangkat/Gol./Jab	: Pembina Tk.I / IV.b
		Jurusan	: PG-PAUD
		Pendidikan	: S-1 Seni Rupa UNP 1987 : S-2 UNP 2004

2	Seni Rupa dan Keterampilan dan Kerajinan	Spesialisasi	: Pengembangan Keterampilan Anak TK
		Mata Kuliah Yang diampu	1. Menggambar 1, 2 2. Seminar Proposal 3. Metode Keterampilan 4. Metodologi Anak
		Nama	: Dra. Hj. Izzati, M.Pd
		NIDN	: 0002055706
		Pangkat/Gol./Jab	: Penata Tk I / IV a
		Jurusan	: PG-PAUD
		Pendidikan	: S1 Teknologi Pendidikan
		Spesialisasi	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
		Mata Kuliah Yang diampu	1. Kurikulum 2. Seminar 3. Teknologi Pendidikan
		Nama	: Drs. M. Nasrul Kamal, M.Sn.
		NIDN	: 0002026310
		Pangkat/Gol./Jab	: Penata Tk I / IV c
		Jurusan	: DKV Seni Rupa
		Pendidikan	: S1 ISI Yogyakarta : S2 ISI Yogyakarta
		Spesialisasi	: Seni Rupa, Desain Dan Fotografi
		Mata Kuliah Yang diampu	1. Nirmana 2. Metode Penciptaan 3. Fotografi 4. Seni Kriya

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. ANGGARAN BIAYA

Anggaran dan justifikasi biaya secara rinci tercantum pada lampiran 2, dan ringkasannya adalah seperti tercantum pada table berikut :

Tabel 5,1 Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorium (maks. 30%)	14.000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	14.410.000
3	Perjalanan (termasuk biaya seminar hasil) (maks. 15%)	7.500.000
4	Lain-lain : konsumsi, perawatan alat dan sewa, model, dan laporan	13.830.000
	Jumlah	49.740.000

B. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan selama delapan bulan dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal / Bulan ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan Administrasi dan Rekrutmen Peserta								
	• Penetapan Jadwal dengan mitra								
	• Koordinasi & Pengurusan izin pelaksanaan (bila diperlukan).								
	• Rekrutmen dan seleksi peserta								
2	Pelaksanaan IbM di Mitra								
	• Rancangbangun media pembelajaran dan model produk								
	• Penyajian materi pelatihan								
	• Pelatihan/workshop								
3	Penilaian								
	• Penilaian kemampuan peserta awal								
	• Penilaian proses (asesmen Kinerja)								
	• Penilaian akhir (asesmen produk)								
4	Pelaporan dan Diseminasi Hasil IbM								
	• Penulisan laporan IbM								
	• Penulisan artikel IbM								
	• Pengiriman paket ke jurnal ilmiah								
	• Pengiriman laporan IbM ke DP2M Dikti								

BAB VI HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai

Langkah awal dari pengembangan pengabdian yang dilakukan adalah administrasi tentang jadwal kegiatan yang dilaksanakan

No	Hari/tanggal/pkl	Kegiatan	Nara Sumber
1	Rabu, 27 Januari 2016	Pengumuman Pemenang pengabdian kepada masyarakat	Dikti
2	Selasa, 26 April 2016	Mentanda tangani kontrak pengabdian masyarakat	Dr.Farida Mayar
3	Senin, 2 Mei 2016	Mengurus surat izin pengabdian kepada masyarakat ke Kesbangpol	TIM pengabdian
	Rabu, 11 Mei 2016		
4	13.00 s.d.13.15	Pembukaan	-
5	13.15 s.d.13.30	Sambutan dari ketua pelaksana	Dr. Farida Mayar, M. Pd

6	13.30 s.d.13.45	Sambutan dari kepala TK Al Husna	Zafniarti, S. Pd
7	13.45 s.d.14.00	Penutupan acara pembukaan kegiatan	-
8	14.00 s.d.14.30	Pengenalan materi bahan dan alat pipet sebagai pengembangan kreativitas anak TK	Dr. Farida Mayar, M. Pd Dra. Izzati, M. Pd Drs M. Nasrul Kamal, M. Sn
9	14.30 s.d. 15.00	Teknik menggambar dengan tiupan pipet	Sda
10	15.30 s.d.17.30	Praktek menggambar dengan tiupan pipet	Sda
	Kamis,19Mei 2016		
11	13.00 s.d.14.30	Melanjutkan pengembangan menggambar dengan tiupan pipet atas kekurangan sebelumnya yaitu meniup tidak punya tujuan	Sda
10	14.00 s.d. 17.30	Mempraktekan menggambar dengan tiupan pipet	Sda
	Kamis,26Mei 2016		
11	13.00 s.d.14.30	Melanjutkan pengembangan menggambar dengan tiupan pipet atas kekurangan sebelumnya yaitu belum adanya pengabungan warna	Sda
12	14.00 s.d. 17.30	Mempraktekan menggambar dengan tiupan pipet	Sda
	Kamis, 2 Juni 2016		
13	13.00 s.d.14.30	Melanjutkan pengembangan menggambar dengan tiupan pipet atas kekurangan sebelumnya yaitu belum kelihatan bentuk objek kesatuan uniti	Sda
14	14.00 s.d. 17.30	Praktek menggambar dengan tiupan pipet	Sda
	Kamis. 9 Juni 2016		
15	13.00 s.d.14.30	Mengamati peserta/guru memperkenalkan dan menjelaskan cara menggambar dengan tiupan pipet kepada TK	Sda
16	14.00 s.d. 17.30	Anak TK mempraktek menggambar dengan tiupan pipet	Sda
	Kamis, 11 Agustus 2016		
17	13.00 s.d.14.30	Memamerkan hasil karya menggambar dengan tiupan pipet bersama guru dan anak TK	Sda
	14.00 s.d. 17.30	Sda	Sda
18	Kamis 10 Novem ber 2016	Pressentase dengan monev pengabdian masyarakat	

Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pelatihan menggambar dengan tiupan pipet dengan bermacam bentuk baru, dapat digolongkan dari dua aspek yaitu: pertama hasil sebagai suatu proses, kedua aspek tersebut tidak dapat dipisahkan, karena keberhasilan dalam suatu proses juga merupakan keberhasilan dalam suatu proses juga merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti gambaran hasil sebagai suatu proses antara lain melihat minat, motivasi, kesiapan dan keseriusan peserta efisien dalam penggunaan bahan, dan alat serta melihat beberapa orang peserta yang dapat dianggap sebagai kader agar bisa mengembangkan keterampilan kepada yang lain diluar pelatihan.

Hasil pengamatan selama kegiatan pelatihan berlangsung peserta adalah para guru Taman Kanak-kanak dan nantinya untuk anak Taman Kanak, dan mereka antusias dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan mereka menganggap cocok dengan minat serta potensi yang mereka miliki. Apalagi ditunjang dengan ketersediaan bahan yang memadai serta mudah didapat. Kedua hasil sebagai suatu pencapaian tujuan diantaranya peserta memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar kitanya sebagai sumber inspirasi dalam menciptakan berbagai bentuk motif gambar lebih fungsional dan melalui keterampilan yang diberikan pada guru-guru dan anak Taman Kanak-kanak sebagai sumber pengetahuan dan penghasilan guna meningkat perkembangan seni dalam kehidupan sehari-hari. Secara berkelanjutan keterampilan ini dapat dikembangkan kearah yang lebih produktif serta variatif sehingga mereka dapat membuat usaha sendiri sekaligus bisa membuka lapangan kerja bagi orang lain atau disebut industri kerajinan kreatif.

Kegiatan pelatihan menggambar dengan tiupan pipet dapat menciptakan bentuk-bentuk produk teknik menggambar ini, dapat terlaksana karena adanya faktor pendorong disamping faktor lain sebagai hambatan pelaksanaan. Faktor pendorong disamping ini ada partisipasi aktif dari pihak perangkat guru-guru Taman Kanak-kanak Koto tanggah Padang, juga respon dari peserta sangat baik sehingga antusias mereka termotivasi dengan baik

Namun demikian, faktor hambatan adalah lokasi semula sekolah sesuai dengan keamanan dan ketenangan dalam memberikan latihan, kemudian Sekolah TK tersebut

ada masalah dan kendala dipindahkan dekat dengan jalan raya, yang menjadi masalah kebisingan suasana suara dengan keributan suara kendaraan yang lewat.

Guru-guru memang terbantu jika datang ketempat pelatihan ini, sebab hal itu memudahkan guru-guru melakukan pelatihan. Tetapi sebagian besar guru belum mengetahui teknik menggambar dengan tiupan pipet ini. Proses pelatihan ini berjalan dengan baik walaupun mereka belum mengetahui teknik menggambar dengan tiupan pipet yang belum bermotif. Dengan adanya pelatihan ini guru-guru terinspirasi untuk merancang berbentuk motif. Dengan demikian dengan pelatihan menggambar dengan tiupan pipet, berarti pelatihan ini tidak sia-sia benar bermanfaat bagi guru dan anak Taman Kanak-kanak. Pelatihan menggambar dengan tiupan pipet di Koto Tanggah Padang Sumatera Barat. Jumlah sasaran peserta pelatihan sebanyak 25 orang guru Taman Kanak-kanak seperti yang tertera pada table di bawah ini:

Tabel 1. Peserta latihan

No	Nama	Taman Kanak-kanak
1	Neng Jumaidawati	TK Islam Robbany
2	Nailul Saadah. Bac	TK Asma' Husna
3	Syafti Feni	TK Istiqamah
4	Sri Hartati	TK Islam Ammalullah
5	Meli Zurrani, S.Pd	TK Mayang Taurai
6	Novi Sapna Sari	TK Jabal Rahmah
7	Gusniar, S. Pd	TK Al-Firdaus
8	Ade Sri Mulyai, S. Pd	TK Islam Kurnia Asy Syipa
9	Widya Iqbal	TK Ulu Ilmi
10	Rise Olivia Ediza, S. Pd	TK Bahari
11	Deny Ustiani, S. Pd	TK Bahari
12	Erra Ruspina	TK Aisyiah 30
13	Yulfitri	TK Nurul Halim
14	Edina	TK Uswatun Hasanah
15	Fera gustina	TK TK Uswatun Hasah
16	Jusmiati	TK Bakti I
17	Vegia Rimenda	TK Amal Muslimin
18	Yuliar	TK Darul Ikhsan
19	Susi	TK Asmaul Husan
20	Herlina	TK Asmaul Husna
21	Hairani	TK Asmul Husna
22	Husnimelira, S. Pd	TK Asmaul Husna
23	Rita	TK Mutiara ananda
24	Rayana S. Pd	TK Asmaul Husna
25	Weri Lestari	TK Riskia

Kegiatan yang dilaksanakan oleh ketua dan anggota pengabdian masyarakat adalah menyampaikan informasi tentang judul menggambar dengan pipet dapat mengembangkan kreativitas anak Taman Kanak-kanak. Kedatangan TIM pengabdian masyarakat yaitu untuk melatih guru-guru dan tentang seni rupa anak usia dini. Karena setiap dosen melakukan tri dharma perguruan tinggi mengajar, meneliti, dan pengabdian. Dari diantara tiga tadi maka yang akan dilakukan pengabdian. Selesai menjelaskan secara umum tujuan ini dilanjutkan kepada guru TK untuk membuat gambar meniup dengan tiupan pipet. Guru-guru senang mendengar penjelasan dari TIM pengabdian masyarakat. Kemudian TIM pengabdian masyarakat menyediakan bahan dan alat untuk menggambar dengan tiupan pipet. Bahan seperti cat air, kertas, air, pipet, kuas dan wadah pengaduk cat. Warna yang dipergunakan yang disediakan adalah warna primer (merah, kuning dan biru) dengan alasan agar anak dapat menemukan warna baru skunder (orange, ungu dan hijau) warna tertier (coklat) dengan meniup pipet sedotan minuman menemukan warna baru.

Peserta mulai mengerjakan kegiatan tersebut dengan antusias, TIM pengabdian ini terlebih dahulu tidak memberi penjelasan bagaimana cara membuat gambar dengan tiupan pipet. Tujuan adalah untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh guru TK. Peserta mulai mengambil cat satu persatu merah, kuning dan biru, tanpa mencampur dengan warna lain kemudian mengaduk supaya rata. Dilanjutkan memindahkan cat air ke bidang kertas gambar. hasil gambar memperlihatkan tiga tumpukan cat air merah dan kuning yang dipisahkan dan tidak merupakan kesatuan, kertas banyak yang kosong sehingga komposisi belum kelihatan dapat dilihat pada lampiran berikutnya. Kemudian peserta membuat gambar berikutnya. Ada peserta meneteskan cat air bewarna merah yang paling dominan, hijau, kuning, dan biru hanya sedikit kebidang kertas gambar kemudian ditiup tanpa tujuan arah yang jelas. peserta menjelaskan membuat gambar ini dengan tidak mempunyai ide, gagasan, dan imajinasi, karena hanya meniup saja dengan arah yang tidak jelas dan tanpa tujuan. Dilihat lagi hasil gambar dari peserta lain hasil gambarnya warna yang dipergunakan adalah warna merah, biru, kemudian warna hijau dilihat secara keindahan, komposisi, bentuk, belum kelihatan. Diperhatikan lagi hasil gambar dari peserta yang lain hasil gambarnya ada tiga warna merah, hijau, dan kuning kemudian ditiup bentuk bintang gambar belum menyatu (lepas), terus ditambah lagi membuatnya hasil gambar

berbentuk warna merah, biru tua, dan biru muda gambar belum berbentuk juga. Kemudian dilihat lagi hasil gambar warna yang dipergunakan dua warna yaitu biru dan kuning hasil dari gambarnya belum memunculkan suatu kesatuan. Berikutnya gambar dari VI warna yang dipergunakan merah, biru, kuning, hijau dan coklat, orange komposisi warna sudah bagus tetapi hasil warna yang satu dengan yang lain tidak menyatu atau belum terkait. Dilanjutkan lagi dari hasil gambar peserta lainnya hasil dari gambar yang dibuatnya adalah pertama warna disapukan dengan menggunakan pipet, kemudian dilihat mana yang perlu saja.

Dari hasil pengamatan dari proses sampai hasil (produk) diambil kesimpulan bahwa mereka mulai melakukan pekerjaan yaitu 1) meletakkan bidang kertas gambar di atas karpet, 2) cat air di aduknya dengan kental, 3) cat air diambil dengan pipet dipindahkan kebidang kertas gambar, 4) pipet ditiup dan disapukan kepada cat air, 5) cat air tidak digabung, 6) meniup hanya satu arah, 7) bentuk gambar abstrak, 8) unsur-unsur seni rupa belum kelihatan seperti titik, garis, bentuk, warna, komposisi, proporsi, perspektif, selesar, gelap terang (pencahayaan)

Dari gambar di atas dalam hal ini TIM memperhatikan dengan teliti terhadap proses menggambar dengan tiupan pipet tersebut satu persatu sampai mereka puas dan selesai, hasil karya dikumpulkan. Kemudian TIM memberi apresiasi dan mengomentari satu persatu kepada peserta. *Pertama*, kertas diletakan di atas karpet pada hal bebas dimana saja posisinya boleh saja, maunya di atas meja, di pegang dengan telapak tangan sehingga cat air bebas mengalir kemana saja sesuai arah, kalau kita meniup dalam bidang dasar agak susah dan mengeluarkan napas ekstra, dan guru belum memahami bahwa salah satu dari sifat air mengalir dari atas ke bawah atau miring.

Kedua, cat air di aduknya dengan kental, sehingga susah untuk ditiup maka peserta tersebut dengan sekuat tenaga untuk meniup, pada hal tidak begitu caranya, dengan banyaknya air dari pada cat sehingga perasaan lembut akan menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta.

Ketiga, cat air diambil dengan pipet dipindahkan kebidang kertas gambar, pada hal kuas sudah tersedia tentu cat air sedikit yang terbawa ke bidang kertas, lalu mereka meniup sangat bersemangat dan bisa membuat sesak napas.

Keempat, pipet ditiup dan disapukan kepada cat air, padahal sebaiknya cat air tadi ditiup tanpa menggunakan sapuan dari pipet dan kesan tidak begitu indah.

Kelima, cat air tidak digabung. Sebaiknya cat digabung dalam keadaan basah sehingga menimbulkan warna baru, tetapi kalau keadaan kering warna berdiri sendiri. *Keenam*, meniup hanya satu arah kalau meniup satu arah gambar kaku kelihatan tanpa memikirkan apa yang akan dibuat.

Ketujuh, bentuk gambar abstrak, berarti guru belum memahami kreativitas seni rupa pada hal banyak cara untuk menjadikan gambar supaya kelihatan menarik dan indah.

Kedelapan, unsur-unsur seni rupa belum kelihatan seperti titik, garis, bentuk, warna, komposisi, proporsi, perspektif, tekstur, gelap terang (pencahayaan) bentuk dari gambar belum menyerupai suatu bentuk gambar terputus-putus, warna masih ada juga yang belum mengabungkan, komposisi objek gambar berat sebelah, lebih banyak memakai bahagian ke atas bidang kertas sehingga bahagian bidang kertas ke bawahnya kosong, artinya belum seimbang kiri kanan, atas bawah bidang kertas gambar. Proporsi gambar objek besar dan ada juga kecil. Perspektif gambar yang dibuat tanpa memperhatikan dekat dan jauhnya suatu gambar, tekstur suatu permukaan objek gambar belum kelihatan. Gelap terang (pencahayaan) belum kelihatan.

Pada pertemuan kedua pengabdian menjelaskan kepada peserta tentang konsep dari menggambar dengan tiupan pipet dari awal sampai akhir produk yang akan dibuat. Kemudian peserta menyadari atas kekurangan dan ketidak tahuan tentang menggambar dengan tiupan pipet (sedotan minuman). Pada umumnya mereka selama ini hanya meniup cat air saja yang tahu, tetapi tidak mengetahui teknik menggambar meniup dengan cat air.

Setelah mengetahui atas kekurangan dari gambar peserta tersebut TIM menjelaskan cara menggambar dengan tiupan pipet. Melalui power poin peserta menyadari atas kekurangan dan ketidak tahuan membuat gambar dengan tiupan pipet. Seperti gambar berikut ini. Sewaktu TIM menjelaskan ada yang mewakili atas komentar gambar peserta. meneteskan cat air berwarna merah, hijau, kuning, dan biru kebidang kertas gambar kemudian ditiup tanpa tujuan arah yang jelas. peserta menjelaskan membuat gambar ini dengan tidak mempunyai ide, gagasan, dan imajinasi, karena hanya meniup saja dengan arah yang tidak jelas dan tanpa tujuan.

Kemudian TIM menjelaskan dan menerangkan konsep pengembangan menggambar dengan tiupan pipet. peserta ini sudah ada pengembangan berbentuk pohon

tetapi masih ada juga tentang konsep pohon secara perspektif objek gambar sudah ada tetapi warna yang di gunakan sesuai dengan karakter belum lagi.

Pada tahap kedua ini peserta diajak untuk memperbaiki atas kekurangan-kekurangan dari yang sebelumnya, kemudian TIM mengamati satu persatu proses pembuatannya. mereka tidak terpaksa lagi duduk, kertas gambar di atas karpet, mereka bebas melakukannya dimana saja. Cat air yang mereka aduk tidak kental sekarang sudah banyak air dari pada cat supaya cat mudah ditiup. cat air diambil dengan pipet dipindahkan kebidang kertas gambar tidak lagi sudah mulai dengan kuas yang ditetaskan tergantung sesuai dengan kebutuhannya. pipet ditiup dan disapukan kepada cat air, sekarang tidak lagi mereka sudah mentaati aturan yang berlaku bahwa menggambar tiupan pipet bukan sapuan dari pipet dan supaya mengetahui sampai dimana kekuatan untuk meniup dengan perasaan sehingga hasilnya menjadi indah dan mengugah perasaan.

Cat air tidak digabung sekarang diantara mereka sebelumnya cat satu-satu warna primer merah yang ditiup kemudian warna primer biru satu lagi pula yang yang ditiup, kemudian warna primer kuning yang ditiup, dan tetesan terpisah sehingga tidak ada pengabungan warna kalau ini dibiarkan anak nantinya tidak tahu menemukan warna yang baru. meniup hanya satu arah, sekarang tidak ada lagi mereka sudah memahami tentang hal itu sudah terlihat pada umumnya dilihat sudah tergabung warna primer, skunder dan tertier. Bentuk gambar abstrak, sekarang tiupan pipet sudah berbentuk apa yang mereka inginkan mereka senang telah mengeluarkan ide, gagasan dan imajinasi.

Dalam teori yang TIM baca bahwa menggambar dengan pipet berbentuk abstrak maka dari itu TIM menentang merubah dan mengembangkan bahwa bisa dijadikan suatu bentuk menyerupai (alam).) unsur-unsur seni rupa belum kelihatan seperti titik, garis, bentuk, warna, komposisi, proporsi, perspektif, tekstur, gelap terang (pencahayaan). Pada titik yang ditemukan pada gambar ini adalah titik yang tidak bearti sehingga mengganggu keindahan dari objek yang dibuat peserta lain. Pada unsur bentuk sudah mulai menyerupai suatu bentuk seperti bentuk dari tanaman. Mengenai warna sudah mengabungkan warna primer seperti warna merah, merah, kuning, kemudian sudah mencampur warna biru digabung dengan kuning menjadi warna hijau, warna merah digabung dengan warna kuning menjadi warna orange, dan warna tertier sudah juga kelihatan seperti batang pada suatu tanaman. Pada komposisi masih kurang dimana objek gambar berat ke atas sehingga bahagian bawah menjadi kosong. Sedangkan untuk

perspektif juga belum kelihatan apa lagi untuk gelap terang belum kelihatan. Dilanjutkan pada peserta-peserta lainnya menggambar dengan tiupan pipet dilihat pada komposisi belum memenuhi unsur-unsur seni rupa, objek lebih banyak ke bahagian kiri kertas gambar, perspektif juga belum kelihatan kalau objek sudah kelihatan bentuknya. Dilihat lagi pada gambar peserta berikutnya objek sudah kelihatan berbentuk tanaman bunga perspektif sudah kelihatan, tetapi masih ada yang belum memenuhi unsur dari seni rupa yaitu komposisi yaitu berat sebelah. Pada gambar peserta lainnya gambar berbentuk abstrak cat ditiup dengan arah yang tidak menentu sehingga objek tidak jelas.

Pada pertemuan ketiga tim melanjutkan pelatihan memberikan penjelasan dari kekurangan pengetahuan kepada guru-guru/peserta tentang menggambar dengan tiupan pipet. Peserta melakukan praktek menggambar dengan tiupan pipet. Pelatih mengevaluasi hasil menggambar dengan pipet. Pelatih memberikan masukan-masukan kepada peserta dalam menggambar dengan tiupan pipet



Pelatih sedang memberikan masukan-masukan menggambar dengan pipet

Pada pertemuan keempat peserta melakukan menggambar dengan tiupan pipet agar sesuai dengan unsur-unsur menggambar. Pelatih mengevaluasi proses dan hasil menggambar dengan tiupan pipet. Pelatih memberikan apresiasi bahwa gambar sudah sesuai dengan ketentuan seni rupa



Pelatih memberikan apresiasi bahwa gambar sudah sesuai dengan ketentuan seni rupa

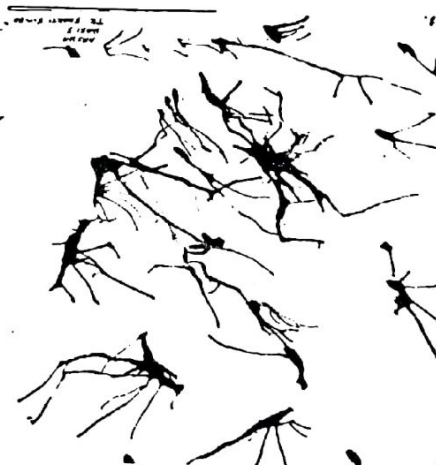
Pertemuan kelima pelatih menyuruh guru-guru/peserta membelajarkan anak TK menggambar dengan tiupan pipet di lokasi pengabdian masyarakat di TK Al-Husna

Pertemuan keenam guru dan anak sama-sama menggambar dengan tiupan pipet dibimbing oleh pelatih

Pertemuan ketujuh Guru/ peserta menggambar tiupan pipet dengan berbagai variasi. Pelatih mengevaluasi hasil gambar dengan tiupan pipet. Pelatih memberikan apresiasi kepada guru-guru/peserta hasil dari karyanya masing-masing. Peserta dengan semangat antusias bahwa gambar meniup dengan tiupan pipet sudah mengalami perkembangan yang hasil bagus



Gambar produk hasil gambar tiupan pipet





BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berangkat dari fakta melahirkan karya-karya yang beridentitas unik. Secara nyata rencana tersebut dibuat dengan menggunakan “tiupan pipet menjadi gambar yang indah ” dan “pipet ” sebagai medium sehingga benda yang tadinya hanya berfungsi sebagai benda pakai untuk sedotan minum beralih kebenda-benda alat untuk menggambar.

Menggambar dengan tiupan pipet yang dirancang, dilakukan dengan dua teknik, yaitu: teknik “satu arah ” dan “kesegala arah ”. Kedua teknik tersebut pada dasarnya untuk memberikan kesan yang unik sehingga gambar yang berupa estetika mempunyai nilai indah yang tinggi. Terakhir gambar dengan tiupan menjadi suatu kesatuan sudah merupakan suatu bentuk yang indah

Saran

Sesuai dengan hasil kegiatan, maka disarankan kepada

1. Guru-guru sebagai material dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat merupakan hal yang penting. Dengan kata lain, antara instruktur dan guru-guru yang dilatih dengan rancangan baru hendaknya bisa berkembang, kemudian dikembangkan untuk anak Taman Kanak-kanak.
2. Guru-guru/peserta pelatihan Taman Kanak-kanak bisa membuat suasana baru dalam proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak.
3. Proses pengenalan menggambar dengan tiupan pipet sebagai disebarkan sambil mengetahui kesehatan anak Taman Kanak-kanak tentang pernapasannya

DAFTAR PUSTAKA

- Badru Zaman, 2007, *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta : Universitas Terbuka Depdiknas
- Depdiknas 2003, *Pedoman portofolio untuk penilaian*. Tim Peneliti Program Pascasarjana UNY Bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional
- Elirda Prayetno dan Erlamsyah, 1999. *Perkembangan Individu 1 Padang*: Fip Universitas Negeri Padang
- Imron, Ali, 1995, *Pembinaan guru di Indonesia*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Konnelly, L M & Tipps, S 1994, *Guiding children's learning of mathematics*, New York: Wads Worth, publishing Company
- Moesslichatoen, 1998. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta Rineka Cipta.
- Montolalu, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka Depdiknas
- Otib Satibi, 2005. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta Universitas Terbuka: Depdiknas
- Sri Stria. 2007. Tugas akhir "*Mencocokkan Huruf dan Kata dari Story Reading Menggunakan Papan Panel*". PGTK: UNP
- Sudianto, Mavke. 1995. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Depdikbud Dikti
- Surapranata Sumarna, Hatta Muhammad. 2006. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI No. 20/2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yudianto, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung

Lampiran 1 Biodata Ketua dan anggota Pelaksana
1. Ketua pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Farida Mayar, M.Pd
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor Kepala Tk.I
4	NIP	19610812198803 2001
5	NIDN	0001047713
6	Tempat dan tanggal lahir	Lubuk Basung, 08-12-1961
7	Email	mayarfarida@gmail.com
8	Nomor Hp	08126761723
9	Alamat Kantor	Jurusan PG-PAUD FIP UNP Padang
10	Nomor telepon/fax	(0751) 446871
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 167 orang; S2=... orang; S3=... orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Menggambar 1, 2 2. Seminar Proposal 3. Metode Keterampilan 4. Metodologi Anak

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Padang	Pascasarjana, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Padang	Pascasarjana UNP
Tahun masuk- lulus	1987	2004	2015
Bidang Ilmu	Pendidikan Seni Rupa	BK	Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar anak tuna rungu Kota Padang	Pelaksanaan bimbingan konseling di SD 02 Ulak Karang Padang	Model Pembelajaran Melalui ekspresi bebas di Taman Kanak-Kanak Padang
Nama Pembimbing/Promotor	Drs, Soemardjadi	Prof. Dr. Prayitno, M.Pd	Prof. Dr. A. Muri Yusuf

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis Maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pengaruh Strategi Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro Seni Rupa	DIPA	Rp. 1.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pembinaan Generasi Muda Kelurahan Kubu Gulai Bancak dengan Keterampilan Desain Grafis (Coreldraw dan Photoshop)	DIPA	Rp. 7.000.000
2	2012	Pelatihan Teknik Tempelan dalam Materi Pelajaran Keccrampilan Kerajinan di SDN Koto Tangah Padang	DIPA	Rp. 7.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	"Typeface Lokal Afri Bada"	Jurnal "Ranah Seni" tentang "Typeface Lokal Afri Bada"	Ranah Seni, Volume 05, No. 01, Padang September 2011, ISSN 1978-6565

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
-	-	-	-
-	-	-	-

G. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun terakhir

No	Judul / TE/ema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

J. Penghargaan dalam 10 Tahun

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya sisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah ipteks bagi masyarakat

Padang, 25 November 2016



Dra. Farida Mayar, M.Pd
NIP 19610812198803 301

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Izzati, M.Pd
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor Kepala/Iva
4	NIP	19570502 198603 2003
5	NIDN	0002055706
6	Tempat dan tanggal lahir	Pariaman 2 Mei 1957
7	Email	
8	Nomor Hp	08126726383
9	Alamat Kantor	Jurusan PG-PAUD FIP UNP Padang
10	Nomor telepon/fax	(0751) 446871
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata kuliah yang diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Padang		-
Tahun masuk- lulus			-
Bidang Ilmu			-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Strategi Pembelajaran AUD dan Kurikulum		-
Nama Pembimbing/Promotor			-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

1	-	-	Sumber	Jml (Juta Rp)
			-	-

**Tuliskan Sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1				

**Tuliskan Sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	-	-	-

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
-	-	-	-

G. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun terakhir

No	Judul / TE\ema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

J. Penghargaan dalam 10 Tahun

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya sisikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah ipteks bagi msyarakat

Padang, 25 November 2016
Pengusul



Dra. Izzati, M.Pd
NIP. 19570502 198603 2003

A. Identitas Diri

1.	Nama	Drs. M.Nasrul Kamal, M.Sn.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor kepala
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19630202.199303.1.002
5.	NIDN	0002026310
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kepala Beringin / 02 Februari 1963
7.	Alamat Rumah	Perum. Lubuk Gading Permai III M/4 Lubuk Buaya Padang
8.	Nomor telepon/Faks/HP	0751-484267/HP. 085228063493
9.	Alamat Kantor	Jln. Belibis Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang
10.	Nomor Telepon/Faks	0751-442146
11.	Alamat E-mail	2lamaknyo@gmail.docom
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 174 orang (5 th terakhir) S2= - orang S3= - orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kriya Logam 2. Fotografi Dasar 3. Fotografi Desain 4. Fotografi Periklanan 5. Metode Penciptaan Seni Rupa

B. Riwayat Pendidikan.

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	ISI Yogyakarta	ISI Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Seni Rupa	Penciptaan Seni	-
Tahun Masuk - Lulus	1984-1990	2004-2006	-

Judul Skripsi /Thesis/Disertasi/ Tugas Akhir	Studi Tentang Bentuk dan Motif Kerajinan Perak Koto Gadang Minangkabau. tahun 1989. Ornamen Arab Sebagai Penciptaan Kriya Logam (Studi Kasus Kap Lampu dan Panel), tahun 1989.	Tekstur Batu Dalam Seni Fotografi	
Nama Pembimbing / Promotor	1. Drs. Sukarman 2. Drs. Suyanto	1. Drs. Subroto, SU, M. Hum 2. Dwi Marianto, M.FA, PhD	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2012	Dampak Penerapan Quantum Working terhadap Kualitas Kriya Logam Mahasiswa Jurusan Seni Rupa UNP (anggota)	Dipa	15 juta
2.	2011	Upaya Pengembangan Kreativitas Berhitung Anak Dalam Menggambar Anak Usia Dini	Dipa	5 juta
3.	2003	Fungsi dan Makna Tato Serta Implimentasinya pada Penilaian Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Asli (Adat): Kasus Mentawai dan Dayak, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang (anggota)	Dikti	100 juta
4.	1996	Persepsi siswa SLTP terhadap Komik Luar pada SLTP Sumatera Barat (anggota)	Dipa	15 juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2009	Peningkatan Kreativitas Guru TK Tentang Motorik Halus Anak Usia Dini,	DP2M	5 Juta
2.	2011	Pemanfaatan Perca-Perca Kain Dalam Pengembangan Kreativitas Guru TK		5 Juta

3.	2010	Tentang Motorik Halus Anak Usia Din Pelaksanaan Ibn Industri Kerajinan Logam Sungai Puar Agam	DP2M DP2M	15 Juta
----	------	---	--------------	---------

E. Pengalaman Penulisan Artikel dalam Jurnal 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No./Th	Nama Jurnal
1.	Penerapan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan Seni dan dan Kerajinan. Survei oada SMK 4 dan SMK 8 Negeri Padang	No. 3 Tahun II 31 Mei 1999.	Jurnal Forum Basandi Bandung
2.	Belajar Fotografi Dukomenter; antara Seni dan Kehidupan sehari-hari Jurnal	Volume 7 Nomor 2 Tahun 2006 Hal 98-106.	Jurnal FBSS UNP Padang, Jurnal FBSS, Jurnal Bahasa dan Seni
3.	Nilai Estetika Fotografi Dokmenter	Volume I, Nomor 1-September 2007	Jurnal Seni dan Desain, Journal of Art and Design
4.	Kriya Logam dengan Teknik Cetak Lilin di Sungai Puar Kabupaten Agam	Volume 04, No. 01 September 2010.	Jurnal Ranah Seni dan Desain
5.	Konsep Alam Takambang Jadi Guru dalam Ragam Hias Minangkabau	volume V Nomor 2 Tahun 2003 UNP Padang 2003.	Jurnal Humanus UNP Padang

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir.

No.	Judul buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Pengalaman perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No.	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	No. P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman merumuskan kebijakan publik/rekayasa sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

3.	Nilai Estetika Fotografi Dokumenter	Volume I, Nomor 1-September 2007	Jurnal Seni dan Desain, Journal of Art and Design
4.	Kriya Logam dengan Teknik Cetak Lilin di Sungai Puar Kabupaten Agam	Volume 04, No. 01 September 2010.	Jurnal Ranah Seni dan Desain
5.	Konsep Alam Takambang Jadi Guru dalam Ragam Hias Minangkabau	volume V Nomor 2 Tahun 2003 UNP Padang 2003.	Jurnal Humanus UNP Padang

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir.

No.	Judul buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Pengalaman perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No.	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	No. P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman merumuskan kebijakan publik/rekayasa sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul/tema/jenis rekayasa sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respon masyarakat
-	-	-	-	-

Padang, 25 November 2016



Drs. M. Nasrul Kamal, M.Sn
NIP 19530202 100303 1002